


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202117300, 24 Maret 2021

Pencipta

Nama : **Herlina, S.Kep dan Ns, Indah Permatasari, M.Kep**
Alamat : KP. Kemang Sekolahan RT.004/RT.006, Kelurahan Kemang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor Jawa Barat, 16310, Bogor, JAWA BARAT, 16310
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Herlina, S.Kep dan Ns, Indah Permatasari, M.Kep**
Alamat : KP. Kemang Sekolahan RT.004/RT.006, Kelurahan Kemang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor Jawa Barat, 16310, Bogor, JAWA BARAT, 16310
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Booklet**
Judul Ciptaan : **Merawat Bayi Berat Lahir Rendah Dirumah**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 23 Maret 2021, di Jakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000243990

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.





Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pembangunan Nasional
Veteran Jakarta

Merawat Bayi Berat Lahir Rendah

di Rumah



Herfina, S.Kep
Ns. Indah Permatasari, M.Kep



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
PENDAHULUAN	iii
Apa sih BBLR itu?	1
Klasifikasi	2
Penyebab BBLR	3
Tanda Bayi Berat Rendah	4
Mendeteksi BBLR	5
Masalah pada bayi berat lahir rendah	6
Metode Kangguru	13
Langkah-Langkah Metode Kangguru	14
Pemantauan Bayi Lewat Metode Kangguru	15
Indikator Keberhasilan BBLR	16
Daftar Pustaka	17
Biodata	19

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugrah dan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan booklet ini ditengah situasi pandemik Covid - 19. Booklet ini mengangkat tentang merawat bayi lahir rendah dirumah. Penulis berharap booklet ini dapat menjawab pertanyaan dan pengetahuan masyarakat mengenai konsep dan cara perawatan dari BBLR serta mengurangi keraguan para ibu untuk merawat bayi berat lahir rendah dirumah. Terimakasih penulis sampaikan kepada Ns. Indah Permatasari, M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan bantuan pada pembuatan dan penyusunan booklet ini dan kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, juga semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, telah membantu penulisan dan pembuatan booklet. Semoga booklet ini dapat memberikan manfaat dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat umum, khususnya bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bogor, 19 Februari 2021

Penulis

ii

PENDAHULUAN



Menurut WHO 2018 bayi berat lahir rendah berkontribusi 60% hingga 80% kematian neonatal dan merupakan penyebab penting kematian neonatal (WHO, 2018). BBLR cenderung mengalami berbagai masalah kesehatan pada awal kehidupan seperti asfiksia, respiratory distress syndrome (RSD), termogulensi, sistem saraf, nutrisi, pendarahan intra cranial, enterokolitis, serta gangguan metabolisme seperti hipoglikemia akibat gangguan pengaturan suhu (Wong, 2012). Bayi BBLR tidak memiliki kadar lemak yang cukup untuk mempertahankan suhu tubuhnya (Holcomb & Ashcraft's, 2020).

Maka bayi BBLR memerlukan perawatan tetapi perawatan di RS memerlukan biaya yang tidak sedikit dan anjuran pemerintah untuk meminimalkan pergi ke RS kecuali darurat. Oleh karena itu diperlukan edukasi dan pemberdayaan pada ibu untuk mengetahui cara perawatan bayi berat lahir rendah dirumah.

iii

APA SIH BBLR ITU?

Berat badan lahir rendah adalah berat badan pertama dicatat setelah lahir, idealnya diukur dalam beberapa jam pertama setelah lahir.

BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram (sampai 2499 gram)
(Astutik & Ertiana, 2018).



Bayi dengan berat badan lahir rendah mungkin sehat meskipun ia kecil. Tetapi bayi dengan berat lahir rendah juga mengalami banyak masalah kesehatan yang serius seperti tinggi terkena penyakit menular, malnutrisi dan kegagalan pertumbuhan (Stanford Children Health, 2018).

Bayi dengan berat badan lahir rendah memiliki resiko tinggi pada kematian, hal ini berkaitan dengan persalinan, kondisi ibu saat hamil, dan kemampuan bayi beradaptasi pada kehidupan diluar kandungan ibu (Girsang, 2020).

1

KLASIFIKASI

Menurut harapan hidupnya



- 1) Berat lahir 1500 - 2000 gram ialah Bayi berat lahir rendah (BBLR)
- 2) Berat lahir 1000 - 1500 gram ialah Bayi berat lahir sangat rendah (BBLSR)
- 3) Berat lahir kurang dari 1000 gram ialah bayi berat lahir ekstrim rendah (BBLER)

(Astutik & Ertiana, 2018).

Menurut masa gestasinya



- 1) Prematuritas murni
Bayi lahir dengan umur kandungan <37 minggu disebut juga dengan neonatus kurang bulan sesuai masa kehamilan (NKB-SMK)
- 2) Dismaturitas
Bayi lahir dengan berat badan tidak sesuai dari umur kandungan atau bayi kecil untuk masa kehamilan (KMK)

(Astutik & Ertiana, 2018)

Patient Weight	Patient Length	Patient Head Circumference
2.07 lbs	14.5 inches	25 cm

2

PENYEBAB BBLR



Faktor Ibu

- a. Usia
Ibu berumur <20 atau >35 tahun (Iltaf, Shahid, & Khan, 2017)
- b. Paritas
Ibu grandmultipara (sudah melahirkan anak empat atau lebih) (Momeni M et al, 2017).
- c. Jarak kehamilan
Jarak kehamilan kurang dari 3 tahun (Iltaf et al., 2017)
- d. Pola hidup
 - 1) Ibu terpapar asam rokok (Rini & Istikomah, 2018).
 - 2) Konsumsi alkohol (Gebregzabierheren, Haftu, Weldemariam, & Gebrehiwet, 2017)
- e. Gizi kurang saat hamil
Ibu yang penambahan berat badan kurang dari 6,35 kg selama trimester kedua dan ketiga (Anil, Basel, & Singh, 2020).
- f. Anemia
Ibu yang kurang mengkonsumsi zat besi selama kehamilan (Anil et al., 2020).



Faktor Kehamilan

- a. Eklampsia/pre-eklampsia (Dachlan, 2019)
- b. Ketuban pecah dini
- c. Pendarahan antepartum Ibu yang memiliki masalah kesehatan selama kehamilan (Anil et al., 2020).



Faktor Janin

- a. Kelainan bawaan
- b. Terkena infeksi sejak dalam kandungan
- c. Premature
Kurang mendapatkan waktu yang cukup untuk kematangan, pertumbuhan dan asupan nutrisi (Anil et al., 2020).

3

TANDA BAYI BERAT LAHIR RENDAH

Menurut Ukuran Bayi :

- 1) Berat Badan <2500 gram
- 2) Panjang Badan <45 cm
- 3) Lingkar Dada
- 4) Lingkar kepala (Noorbaya & Johan, 2019).



Menurut keadaan umum bayi :

- 1) Umur kandungan <37 minggu, gerak kurang aktif, otot masih hipotonik lemah
- 2) Ukuran Kepala lebih besar dari badan dan rambut tipis
- 3) Teliga elastis, daun telinga menetes (menurun) pada kepala
- 4) Pernapasan belum teratur dan sering mengalami henti nafas
- 5) Puting susu belum terbentuk sempurna
- 6) Kulit tipis transparan, lanugo banyak terutama didahi, pelipis dan lengan
- 7) Lemak dibawah jaringan kulit kurang
- 8) Alat kelamin belum terbentuk sempurna
- 9) Reflek hisap dan menelan serta reflek batuk masih lemah
- 10) pernapasan sejajar 45 - 50 kali permenit
- 11) Frekuensi nadi 100 - 140 kali permenit (Noorbaya & Johan, 2019).

4

MENDETEKSI BBLR

Pemeriksaan untuk mendeteksi bayi BBLR pada saat kehamilan

- 1) Melakukan pemeriksaan prenatal dengan rutin untuk memastikan bayi dalam kandungan tumbuh dengan baik
- 2) Melakukan pemeriksaan untuk mengetahui pertumbuhan bayi dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Peningkatan berat badan yang stabil pada ibu hamil
 - b. Mengukur tinggi fundus, mencocokkan jumlah minggu kehamilan setelah minggu ke 20 dengan tinggi fundus.
3. Melakukan pemeriksaan dengan USG untuk memeriksa pertumbuhan dan perkembangan janin
4. Ultrasonografi menggunakan gelombang suara untuk membuat gambar bayi (lebih akurat daripada pemeriksaan tinggi fundus) (Stanford Children Health, 2018).



Sumber foto : Freepik.com

5

Masalah pada bayi berat lahir rendah antara lain:



Penurunan suhu tubuh



Kekurangan gula darah



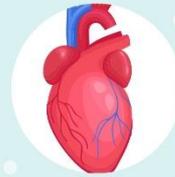
Gangguan Cairan dan elektrolit



Hiperbilirubinemia



Sindroma Gawat Nafas



Patenduktus arterious



Infeksi



Pendarahan intraventrikuler



Henti nafas



Anemia

6

Masalah jangka panjang yang mungkin timbul pada bayi - bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) antara lain :

1. Gangguan Perkembangan
 2. Gangguan pertumbuhan
 3. Gangguan Pengelihan (Retinopati)
 4. Gangguan Pendengaran
 5. Penyakit Paru Kronis
 6. Kenaikan angka kesakitan dan sering masuk rumah sakit
 7. Kenaikan frekuensi kelainan bawaan
- (Sembiring, 2019)



7



Perawatan yang dapat dilakukan dirumah, antara lain :

- 1) Mempertahankan Suhu Tubuh Normal
- 2) Pencegahan Infeksi
- 3) Pemberian makan dengan ASI
- 4) Penimbangan ketat

(Nurarif, 2016)

8

Mempertahankan Suhu Tubuh Normal



Prinsip umum mempertahankan suhu bayi :

- Pertahankan bayi tetap memakai baju tertutup
 - Merawat bayi dalam ruangan hangat (tidak kurang dari 25o C)
 - Tidak meletakkan bayi dekat benda dingin seperti dinding atau jendela
 - Tidak meletakkan bayi langsung pada permukaan yang dingin (meletakkan kain atau selimut dibawah tubuh bayi) dan memastikan keadaan tangan sebelum memegang bayi
 - Menganti popok setiap kali basah
 - Menghindari memandikan bayi selama 6 jam pertama kehidupan atau sampai suhu tubuh bayi normal, mandikan bayi pada saat hari kedua kehidupan
- (Nurarif, 2016;(Kemenkes RI, 2019)

9

Pencegahan Infeksi



Bayi berat lahir rendah lebih rentan mengalami infeksi dikarenakan sistem imun pada tubuh bayi yang masih belum sempurna.

Prinsip umum pencegahan infeksi :

- Memberikan perawatan rutin pada bayi baru lahir
 - Meminimalisir kontak bayi dengan seseorang karena berpotensi menularkan infeksi
 - Mencuci tangan menggunakan pembersih sebelum dan sesudah menyentuh bayi
 - Menggunakan teknik aseptik dalam merawat bayi
 - Membersihkan alat yang digunakan bayi secara rutin
 - Menjaga tali pusat dalam kondisi bersih
- (Nurarif, 2016;(Kemenkes RI, 2019)

10

Pemberian ASI



Bayi dengan berat lahir rendah juga belum memiliki reflek menelan yang sempurna maka dari itu pemberian nutrisi harus diberikan dengan hati - hati.

Prinsip umum pemberian ASI eksklusif :

- Memberikan ASI eksklusif sedini mungkin (8 kali/lebih dalam 24 jam)
- Memberikan payudara kedua saat bayi melepaskan payudara pertama
- Pada saat proses menyusui ibu makan makanan bergizi dan cukup minum
- Menghindari mandi atau membasuh puting sebelum menyusui

(Nurarif, 2016;Kemenkes RI, 2019)

11

Penimbangan ketat



Dalam proses perawatan BBLR diperlukan pemantauan berat badan, dikarenakan perubahan berat badan pada bayi menunjukkan kondisi gizi bayi dan berkaitan dengan daya tahan tubuh pada bayi

(Nurarif, 2016).



12

METODE KANGGURU



Metode kanguru adalah intervensi efisien yang memberikan kehangatan, stimulasi sensorik, keamanan, perlindungan terhadap infeksi, menyusui dan membangun ikatan antara bayi dan ibu (Nimbalkar & Sadhwani, 2019). Metode kanguru adalah suatu cara yang perawatan bayi yang dilakukan dalam keadaan bayi tidak memakai baju hanya topi dan popok dengan posisi diletakkan di dada ibu diantara ke 2 payudara dengan posisi tegak/vertical dan ibu dalam keadaan telanjang dada, maka akan terjadi penempelan kulit antara ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2019).

Syarat

- 1) Tidak kesulitan bernafas
- 2) Tidak kesulitan menelan
- 3) Tidak kejang
- 4) Tidak diare
- 5) Pelaksana dalam keadaan sehat

(Kemenkes RI, 2019)

Manfaat

- 1) Mempertahankan suhu tubuh dan mencegah penurunan suhu tubuh pada bayi
- 2) Meningkatkan nutrisi bayi dengan mendorong ibu untuk menyusui bayi sesering mungkin
- 3) Mencegah terjadinya infeksi selama perawatan

(Kemenkes RI, 2019)

13

Langkah - langkah metode Kangguru

- 1) Cuci tangan dengan 6 langkah baik dan benar
- 2) Mengukur suhu bayi menggunakan thermometer (dikasih animasi ngukur suhu bayi)
- 3) Bayi telanjang dada (hanya memakai topi, popok, kaus kaki dan tangan), ditelungkupkan di dada ibu dengan posisi tegak
- 4) Memposisikan kepala bayi menoleh ke samping dibawah dagu ibu, supaya tidak menghalangi jalan nafas.
- 5) Memposisikan tangan dan kaki bayi dalam posisi seperti "katak"
- 6) Kemudian eratkan dengan selendang, usahakan kepala bayi tidak tertutup
- 7) Ibu memakai pakaian/blus longgar sehingga bayi berada dalam 1 pakaian dengan ibu. Jika perlu gunakan selimut
- 8) Tidak hanya ibu, ayah dan keluarga juga dapat melakukan metode kanguru



4



6



7



8

Sumber : (Kemenkes RI, 2019)

Sumber : (Kemenkes RI, 2019)

14

Pemantauan Bayi dengan Metode Kangguru

- 1) **Pemantauan Suhu**
Suhu normal pada bayi 36,5 - 37,5oC. Memeriksa suhu setiap 6 jam sampai stabil selama 3 hari berturut - turut.
- 2) **Pemantauan Pernafasan**
Pernafasan normal pada bayi 40 - <60 kali per menit.
- 3) **Pemantauan tanda bahaya**
Adapun tanda bahaya pada bayi adalah bayi memiliki kesulitan menyusui, letargi, suhu tubuh rendah, suhu tubuh tinggi, kesulitan bernafas, kejang dan bayi kuning.
- 4) **Pemantauan pertumbuhan**
Berat badan, lingkak kepala dan panjang badan diukur secara berkala
- 5) **Pemantauan Nutrisi**
Pada saat dilakukan metode kanguru BBLR hanya diberikan ASI. (Kemenkes RI, 2019).



15

Indikator Keberhasilan BBLR di Rumah

- 1) Terjadi peningkatan berat badan 20 gram/hari atau BB mencapai minimal 1800 gram
- 2) Kestabilan kondisi
- 3) Mampu minum peroral/menyusu
- 4) Ibu dapat melakukan metode kanguru dengan baik
- 5) Tidak ada terjadi infeksi
- 6) Tidak ada terjadi Retinopati of Prematurity (Sutarmi, dkk, 2020).



16

Daftar Pustaka

- Anil, K. C., Basel, P. L., & Singh, S. (2020). Low birth weight and its associated risk factors: Health facility-based case-control study. *PLoS ONE*, 15(6 June), 1-10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234907>
- Dachlan, E. (2019). Pengaruh Ibu Bersalin Dengan Preeklamsia Terhadap Kejadian Resiko Tinggi Pada. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 5-9.
- Gebregzabierher, Y., Haftu, A., Weldemariam, S., & Gebrehiwet, H. (2017). The Prevalence and Risk Factors for Low Birth Weight among Term Newborns in Adwa General Hospital , Northern Ethiopia. 2017(Figure 1).
- George W.Holcomb III, J. Patrick Murphy, S. D. st. P. (2020). *Pediatric Surgery (Seventh ed)*. USA: Elsevier.
- Ginsang, B. M. (2020). *Asuhan Keperawatan : Perawatan Metode Kanguru (PMK)*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Health, S. C. (2018). Low Birth Weight. Retrieved February 6, 2021, from <https://www.stanfordchildrens.org/en/topic/default?id=low-birthweight-90-P02382>
- Ihtaf, G., Shahid, B., & Khan, M. I. (2017). Incidence and associated risk factors of low birth weight babies born in Shaikh Khalifa Bin Zayad Al-Nayan Hospital Muzaffarabad, Azad Jammu and Kashmir. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 33(3), 626-630. <https://doi.org/10.12669/pjms.333.12413>
- Julina Br Sembiring. (2019). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Kemkes RI. (2019). *Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. Jakarta.

17

- Nimbalkar, S., & Sadhwani, N. (2019). Implementation of Kangaroo Mother Care — Challenges and Solutions. *Indian Pediatrics*, 56(9), 725-729. <https://doi.org/10.1007/s13312-019-1635-y> Factors of Low Birth Weight in the Southeast of Iran. *International Journal of Preventive Medicine*, 8, 7-11. <https://doi.org/10.4103/ijpvm.IJPM>
- Nurarif, A. H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis: Berdasarkan Penerapan Diagnosa Nanda, NIC, NOC Dalam Berbagai Kasus Jilid 1*. Yogyakarta: Medi Action.
- Reni Yuli Astutik, D. E. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. Jawa Tengah: CV. Pustaka Abadi.
- Rini, K. S., & Istikomah, I. (2018). Hubungan Ibu Hamil Perokok Pasif Dengan Berat Bayi Lahir Rendah (Bblr) Pada Bayi Baru Lahir Di Kabupaten Pringsewu Lampung. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 3(1).
- Siti Moorbaya, H. J. (2019). *Panduan Belajar Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Suterini, D. (2020). *Buku Panduan Bagi Orang Tua Loving Touch Stimulation Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. Semarang: Indonesian Holistic Care Association.
- WHO. (2018). *Care of the preterm and low-birth-weight newborn World Prematurity Day*. Retrieved February 6, 2021, from https://www.who.int/maternal_child_adolescent/newborns/prematurity/en/
- Wong, D. L. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong (6 ed)*. Jakarta: EGC.
- Mohsen Momeni, Mina Danaei, A. J. N. K., Bakhshandeh, M., Shohreh Foroodnia, Zahra Mahmoudabadi, R. A., & Safizadeh, H. (2017). Prevalence and Risk Factors of Low Birth Weight in the Southeast of Iran. *International Journal of Preventive Medicine*, 8, 7-11. <https://doi.org/10.4103/ijpvm.IJPM>

18

Biodata Penulis Pertama



Herfina, S.Kep lahir di Bogor pada 9 April 1997. Penulis bertempat tinggal di Bogor. Penulis merupakan anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Keperawatan S1 pada periode 2017 sampai 2018 dan juga anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Keperawatan S1 pada periode 2018 sampai 2019. Penulis menyelesaikan Pendidikan sarjana Keperawatan pada tahun 2020 di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

19

Biodata Penulis Kedua



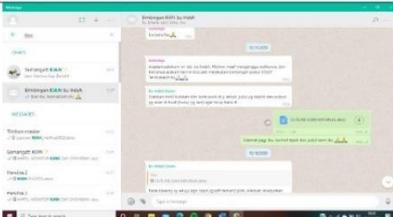
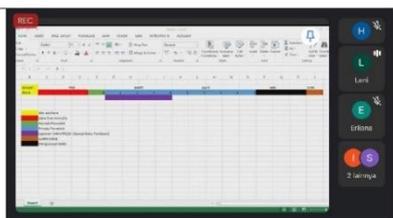
Ns. Indah Permatasari, M.Kep lahir di Palembang, 19 September 1989. Penulis menyelesaikan pendidikan ners pada tahun 2012 di Universitas Sriwijaya Palembang, kemudian melanjutkan Studi Magister Keperawatan di Universitas Gadjah Mada, peminatan Keperawatan anak pada tahun 2013-2015. Penulis pernah bekerja sebagai perawat pelaksana di Rumah Sakit khusus gigi mulut Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012-2013. Pada tahun 2016-2017 penulis bekerja sebagai dosen tetap non-PNS di Universitas Sriwijaya, program studi ilmu Keperawatan. sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini penulis bekerja di Departemen Keperawatan anak fakultas ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Penulis merupakan anggota dalam organisasi profesi PPNI (persatuan perawat nasional indonesia) dan IPANI (ikatan perawata anak indonesia) provinsi DKI.

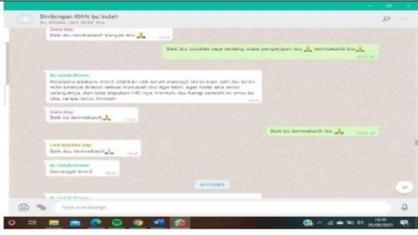
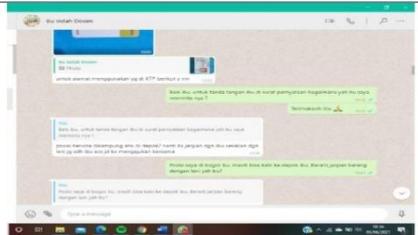
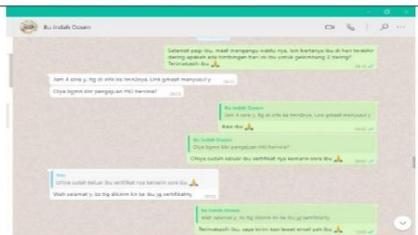
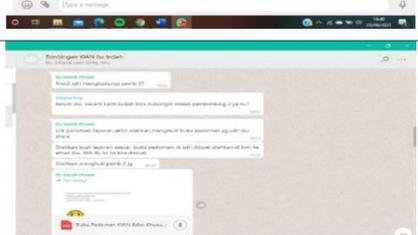
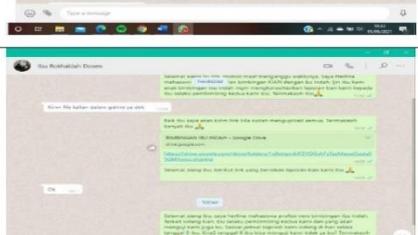
20

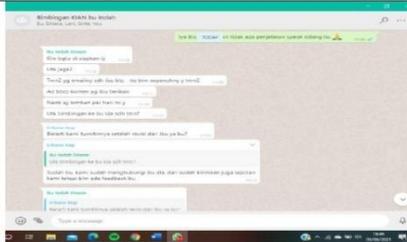
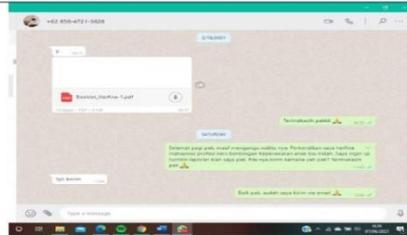


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Kampus I : Jalan RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450
Kampus II (Fikes) : Jalan Raya Limo Depok 16515
Telp. 021-7656971, Fax. 021-7656904
Website : <http://www.upnvj.ac.id>, Email : upnvj@upnvj.ac.id

KARTU MONITOR

<p>NAMA MAHASISWA : Herfina NOMOR INDUK MAHASISWA : 2010721082 PROGRAM STUDI : Pendidikan Profesi Ners PEMINATAN : Keperawatan Anak DOSEN PEMBIMBING I : Ns. Indah Permatasari, M.Kep DOSEN PEMBIMBING II : Ns. Rokhaidah, M.Kep.,Sp.Kep.An JUDUL KIAN : “Merawat Bayi Berat Lahir Rendah Dirumah”</p>			
NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	BUKTI BIMBINGAN
1.	12 Oktober 2021	Bimbingan Penentuan Produk KIAN	
	16 Desember 2021	Bimbingan Penentuan Topik dan Judul Produk	
2.	29 Januari 2021	Bimbingan Penentuan Timeline Pembuatan Produk	
3.	18 Februari 2021	Bimbingan terkait isi Booklet	

4.	14 Maret 2021	Bimbingan Terkait Produk Booklet	
5.	8 Maret 2021	Bimbingan Revisi Produk Booklet	
6.	17 Maret 2021	Bimbingan Pengajuan HAKI	
7.	24 Maret 2021	Sertifikat HAKI keluar	
8.	2 Juni 2021	Bimbingan Laporan KIAN	
9.	3 Juni 2021	Bimbingan Laporan KIAN dengan Pembimbing kedua	

10.	5 Juni 2021	Revisi Laporan KIAN	
11.	6 Juni 2021	Melakukan Uji Turniting Laporan KIAN	
<p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kartu Monitor agar di lampirkan pada waktu KIAN diajukan kepada kepala program studi pada saat pendaftaran Ujian Sidang KIAN.2. Judul KIAN hanya berlaku sejak 1 tahun semenjak pengambilan KIAN saat pengambilan KRS.			<p>Jakarta, 7 Juni 2021</p> <p>Setuju untuk digandakan Dosen Pembimbing</p>  <p>(Ns. Indah Permatasari, M.Kep)</p>

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herfina

NIM : 2010721082

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Merawat Bayi Berat Lahir Rendah Dirumah” benar bebas plagiarisme, dengan skor 19%. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing

Jakarta, 8 Juni 2021



Ns. Indah Permatasari, M.Kep

Herfina

Kian_Herfina

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	jurnalbidankestrad.com Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	rikafitrianingsih.wordpress.com Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	1%
6	zombiedoc.com Internet Source	1%
7	Tetti Solehati, Cecep Eli Kosasih, Yulia Rais, Noor Fithriyah, Darmayanti Darmayanti, Neneng Ratnanengsih Puspitasari. "KANGAROO MOTHER CARE PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH : SISTEMATIK REVIEW", PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2018 Publication	1%

8	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
9	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
10	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
11	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
12	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
13	Paramitha Amelia Kusumawardani, Cholifah Cholifah Cholifah. "Hubungan Sikap Ibu dengan Pelaksanaan Metode Kangguru (Kangaroo Mother Care) pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RS Siti Khodijah Sepanjang", Jurnal Kebidanan Midwiferia, 2019 Publication	<1 %
14	dokter-ichigo.blogspot.co.id Internet Source	<1 %
15	journal.fkm.ui.ac.id Internet Source	<1 %
16	khoirotunnisa20.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	

		<1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	idoc.pub Internet Source	<1 %
20	www.amerthanadi.com Internet Source	<1 %
21	docobook.com Internet Source	<1 %
22	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
24	de.scribd.com Internet Source	<1 %
25	sirigachi.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	www.jurnal.bwi.go.id Internet Source	<1 %
27	widuri.raharja.info Internet Source	<1 %
28	cutiepieapple.wordpress.com Internet Source	<1 %

29	fikes.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
30	daffayusya.wordpress.com Internet Source	<1 %
31	kisnawati.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	solimannursetia.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	bidanlia.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	journal.uii.ac.id Internet Source	<1 %
35	Nanang Saprudin, Isti Kumala Sari. "Pengaruh Penggunaan Nesting Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Nadi Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Kota Cirebon", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2018 Publication	<1 %
36	Sharon E.E Repi, Lexy K Rarung, Djuwita R.R Aling. "ANALISIS FINANSIAL ALAT TANGKAP BAGAN DI DESA TATELI WERU KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2016 Publication	<1 %

37	Sudrayani Usman, Syahrul Ramdhan. "Hubungan Faktor Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2021 Publication	<1 %
38	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
39	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
40	legal.sillyhost.co.uk Internet Source	<1 %
41	moam.info Internet Source	<1 %
42	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
43	www.contohsuratlengkap.xyz Internet Source	<1 %
44	123dok.com Internet Source	<1 %
45	Syahrianti Syahrianti, Wa Ode Fitriyanti, Askrening Askrening, Dwi Yanthi. "Hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu nifas dalam merawat bayi baru lahir", Health Information : Jurnal Penelitian, 2020 Publication	<1 %

46 Yuyun Sarinengsih, Ingrid Dirgahayu. <1%
"Efektifitas PMK (Perawatan Metode Kanguru)
Disertai Terapi Musik Klasik dengan Nesting
Disertai Terapi Musik Klasik Terhadap Berat
Badan BBLR di RSUD Majalaya", Jurnal Ilmu
Kesehatan Immanuel, 2021
Publication

47 inba.info <1%
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On